

ANALISIS PENGGUNANA MEDIA PETA OLEH GURU GEOGRAFI KELAS X SMA NEGERI 1 MEMPAWAH HILIR

Puja Umayrah¹, Pitalis Mawardi Baging², Rosanti³

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas PGRI Pontianak

e-mail : pujampwh@gmail.com¹, fitalismawardi@gmail.com²,
rosantisekadau@gmail.com³

Abstrak

Dalam pengelolaan pembelajaran, guru berperan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Dalam konteks pendidikan di sekolah, guru memegang peranan yang sangat penting. Metode penelitiannya yaitu Metode kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru dalam proses menyampaikan materi kepada siswa, Dalam proses pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi dengan menggunakan media peta yaitu materi jenis-jenis peta dan komponen peta, dalam proses pembelajaran juga siswa dan siswi terlihat asik mendengarkan guru dalam menyampaikan materi tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya guru sudah menggunakan media peta dalam menyampaikan materi pembelajaran geografi. Guru juga menggunakan media peta itu sesuai dengan materi pembelajaran geografi. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran geografi dengan menggunakan media peta serta peta juga mempunyai manfaat dan fungsi peta yaitu sebagai sumber belajar, alat untuk memahami potensi daerah serta alat untuk mempelajari bagaimana cara untuk membuat peta. Sedangkan fungsi peta yaitu untuk menunjukkan posisi atau lokasi relative, memperlihatkan ukuran, bentuk dan mengumpulkan serta menyeleksi data dari suatu daerah atau ruang.

Kata Kunci: *Media Peta Dalam Pembelajaran Geografi*

Abstract

In managing learning, teachers play an important role in implementing the teaching and learning process so that the success of their teaching greatly determines the success of education in general. In the context of school education, teachers play a very important role. The research method is a qualitative method with a descriptive research form. Learning media is a tool used by teachers in the process of delivering material to students. In the learning process, the teacher delivers material using map media, namely material on types of maps and map components. In the learning process, students also seem to have fun listening to the teacher in delivering the material. Researchers concluded that teachers have used map media in delivering geography learning material. The teacher also uses map media in accordance with the geography learning material. The teacher also conveys the objectives of learning geography using map media and maps also have the benefits and functions of maps, namely as a learning resource, a tool for understanding regional potential and a tool for learning how to make maps. Meanwhile, the function of a map is to show relative position or location, show size, shape and collect and select data from an area or space.

Keywords: *Map Media In Geography Learning*

PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan pembelajaran, guru berperan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga

keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Dalam konteks pendidikan di sekolah, guru memegang

peranan yang sangat penting. Hal ini dapat dipahami karena guru merupakan orang yang terdepan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Berdasarkan UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, dikatakan

guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru selaku pendidik memiliki peranan sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator belajar, baik secara individu maupun kelompok. Peran tersebut diyakini mampu meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mewujudkannya perlu dilaksanakan

pembangunan pendidikan disegala aspek, baik dalam kurikulum, sarana dan prasarana, serta pembinaan keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru tersebut. (Suyanto dan Asep Jihan; 2013:13) mengemukakan bahwa guru merupakan komponen yang sangat penting yang menentukan dalam proses pendidikan secara keseluruhan yang harus dapat diperhatikan sentra pertama dan utama. Sosok yang satu ini senantiasa menjadi sorotan strategis ketika bicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Karena guru memang peran utama dalam membangun pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Terutama dalam kaitannya dengan proses belajar yang merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dan mempunyai peran yang sangat strategis untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik.

Guru merupakan pelaksana dalam proses belajar mengajar di sekolah, dan keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Oleh sebab itu, wajar kalau pemerintah dan masyarakat banyak berharap dari guru untuk mencapai keberhasilan pendidikan di Indonesia. Sebagai seorang pengajar, guru diharapkan memiliki perilaku yang selalu berorientasi pada upaya memaksimalkan perannya secara profesional. Artinya, bahwa seorang guru harus dapat menunjukkan kinerja yang tinggi dalam mengaplikasikan tugasnya dalam proses belajar mengajar. Sehubungan dengan hal di atas, Darmadihardjo (1983, p.4) menyatakan bahwa guru bukan hanya sekedar penyebar pengetahuan kepada siswa, melainkan sebagai penggerak siswa untuk dapat mampu mendidik dirinya sendiri. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang berfungsi sebagai menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi juga berperan

sebagai pemimpin yang mendidik pada suatu taraf kedewasaan atau kematangan tertentu yang dicita-citakan. Oleh karena itu seorang guru harus mampu berupaya meningkatkan kualitas dirinya sehingga dapat mengatasi berbagai masalah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang yang memberikan pembelajaran terhadap siswanya dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang ada dengan sesuai mata pelajarannya.

Media merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan. Oleh karena itu media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses terjadi. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar media sangat diperlukan agar peserta didik bisa menerima pesan dengan baik dan benar. Sri Anita: (2012:5) mengemukakan bahwa media sebagai bentuk yang digunakan

untuk menyalurkan informasi. Untuk itu media yang digunakan oleh guru geografi Kelas X SMA Negeri 1 Mempawah Hilir yaitu media peta.

Media peta merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada siswanya dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan. Peta menurut ICA (*International Cartographic Association*) peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil atau diskalakan. Purwono Prihatmaji et al, (2013) mengemukakan bahwa peta memiliki beberapa manfaat yaitu, (1), petunjuk arah, letak, luas, jarak dan permukaan bumi. (2), sebagai alat informasi dan alat pembelajaran. (3), untuk menjelaskan kondisi lingkungan. (4), untuk memperoleh suatu data.

Peta juga berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembacanya mengenai letak relatif suatu tempat baik astronomi, geografis dan letak administrasi.

Materi peta yang diajarkan di Kelas X SMA Negeri 1 Mempawah Hilir ini bertujuan agar supaya mencapai tujuan pembelajaran. Topik materi peta di Kelas X SMA Negeri 1 Mempawah Hilir yaitu, jenis-jenis peta, komponen peta, dan proyeksi peta.

Berdasarkan pengamatan yang telah terjadi di Kelas X SMA Negeri 1 Mempawah Hilir, yaitu guru belum menampilkan media peta dalam menyampaikan materi peta, maka dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Analisis Penggunaan Media Peta Oleh Guru Geografi Kelas X SMA Negeri 1 Mempawah Hilir”**.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono; (2017: 9) Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan

pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hamid Darmadi; (2013: 40) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu pengetahuan dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.

Bentuk penelitian ini yaitu dengan bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hadari Nawawi; (2015: 67) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang akan

diteliti. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis berbagai fakta peristiwa yang terjadi dalam menganalisis penggunaan media peta oleh guru geografi Kelas X SMA Negeri 1 Mempawah Hilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang peneliti dapatkan dalam proses penelitian di SMA Negeri 1 Mempawah Hilir berdasarkan judul yang di angkat. Temuan penelitian tersebut yaitu:

1. Penggunaan Media Peta Oleh Guru Geografi Kelas X

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru dalam proses menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran dapat berupa berbagai bentuk baik itu benda fisik maupun media digital. Proses pembelajaran akan berjalan lancar, dimana guru mampu menyampaikan materi dengan baik kepada siswa serta siswa mempunyai kemampuan menerima materi agar terciptanya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Latuheru (1988) mengemukakan

bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat dan metode atau teknik yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi secara baik antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berguna. Media peta dalam pembelajaran geografi merupakan media yang penting dalam mengembangkan pengertian ruang dan tempat. Hal ini disebabkan karena peta mempunyai kemampuan-kemampuan tertentu yang merupakan ciri khasnya, cirikhas dari peta itu sendiri yaitu peta dapat digunakan dengan mudah dan memiliki nilai yang kuat untuk dipelajari dan dipercaya. Manfaat dari peta itu sendiri yaitu:

- a. Sebagai alat peraga dalam proses belajar mengajar
- b. Sebagai sumber belajar
- c. Media peta dapat memahami bagaimana latar belakang dan potensi daerah yang dipetakan dengan cara menganalisanya
- d. Dengan media peta kita bisa tau bagaimana cara membuat peta.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1

Mempawah Hilir bahwasannya guru geografi sudah menggunakan media peta dalam menyampaikan pembelajaran geografi dalam materi peta. Dan untuk hasil observasi dan wawancara, guru geografi menyiapkan rencana pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi dengan menggunakan media peta yaitu materi jenis-jenis peta dan komponen peta, dalam proses pembelajaran juga siswa dan siswi terlihat asik mendengarkan guru dalam menyampaikan materi tersebut karena pada tahun sebelumnya guru geografi menyampaikan materi ini menggunakan media atlas dan pada tahun ajaran 2024 guru sudah menggunakan media peta yang dimana ukuran media peta lebih besar dari pada ukuran media atlas.

1. Kesulitan Guru Dalam Menggunakan Media Peta

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru geografi bahwasannya dalam menggunakan media peta ada juga kesulitan yang di hadapi oleh

guru geografi diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurangnya media peta di sekolah

Berdasarkan hasil wawancara guru geografi bahwasannya media peta yang ada di sekolah belum mencukupi untuk pembelajaran geografi dalam menggunakan media contohnya pada materi peta ini ada materi jenis-jenis peta tetapi, yang digunakan guru hanya satu peta yaitu peta umum sedangkan untuk menjelaskan jenis-jenis peta lainnya guru berusaha mencari gambar peta itu sendiri agar bisa di tampilkan kepada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

- b. Kurangnya akses internet di sekolah

Untuk membantu guru dalam mencari jenis peta yang lain yaitu guru mencari di internet agar bisa di tampilkan kepada siswa dan siswi, akan tetapi akses internet di sekolah masih belum memadai karena siswa dan siswi juga menggunakan akses internet yang disediakan dari sekolah juga, maka dari itu internet juga menjadi kesulitan guru dan

memperlambat guru dalam mencari informasi yang ada di internet.

c. Objek atau simbol di peta tidak terlalu terlihat jelas

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru geografi untuk menyampaikan isi dari peta itu sendiri guru juga kesulitan karena objek dan simbol di dalam peta itu terlihat kecil jadi siswa dan siswi tidak melihat secara jelas, maka dari itu guru berusaha menampilkan gambar dari objek dan simbol kepada siswa dan siswi agar bisa dipahami simbol-simbol yang ada di dalam peta.

Pembahasan penelitian ini merupakan hasil dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada guru geografi kelas X SMA Negeri 1 Mempawah Hilir

1. Penggunaan Media Peta

**Oleh Guru Geografi Kelas X
SMA Negeri 1 Mempawah Hilir**

Berdasarkan hasil penelitian ini merupakan hasil dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan yaitu Guru menyampaikan tujuan dalam

pembelajaran karena dalam pembelajaran media dapat meningkatkan proses belajar dan lebih dipahami oleh siswa juga bisa mencapai pembelajaran lebih baik terutama dengan menggunakan media peta. Guru juga menyampaikan materi peta dengan menggunakan media peta serta guru juga menyampaikan manfaat dan fungsi dalam pembelajaran menggunakan media peta. Media peta dalam pembelajaran geografi juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yaitu materi jenis-jenis peta dan komponen peta. Kemudian guru menyampaikan materi peta menggunakan peta umum yaitu peta Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan skala 1:5.600.000 yang didalam peta ini terdapat simbol-simbol peta, kemudian untuk jenis-jenis peta guru menjelaskan dua jenis peta yaitu peta umum dan peta khusus, untuk peta umum itu sendiri guru menjelaskan dengan menggunakan media peta yang ditampilkan di depan siswa dan siswi, sedangkan peta khusus guru menjelaskan

kepada siswa dan siswi dengan mengirim foto peta khusus melalui whatshaap grub mereka. Untuk materi proyeksi peta guru tidak menggunakan media peta tetapi guru menggunakan media power point. Setelah materi sudah tersampaikan guru memberikan kesimpulan kepada siswa dan siswi tentang materi yang telah dipelajari dan guru juga mengulang kembali pembelajaran kepada siswa dan siswi yang belum mengerti dengan pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam pembelajaran menggunakan media peta ada beberapa manfaat dan fungsi peta yaitu:

- a. Peta sebagai alat peraga dalam proses belajar mengajar, maksudnya peta berguna sebagai alat bantu dalam pelajaran geografi, ekonomi dan sebagainya
- b. Sebagai sumber belajar, buku peta dapat dibaca sepanjang simbolnya mudah dimengerti dan dipahami
- c. Dari media peta juga dapat menggali ilmu pengetahuan atau dapat mengerti latar belakang potensi daerah yang dipetakan dengan cara menganalisisnya

d. Dari media peta dapat dipelajari bagaimana membuat peta atau cara-cara gimana dalam membuat peta.

Sedangkan fungsi dari media peta yaitu:

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi relative
- b. Memperlihatkan ukuran
- c. Memperlihatkan bentuk, sehingga dimensinya dapat terlihat dalam peta.

2. Kesulitan Guru Dalam Menggunakan Media Peta

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesulitan guru dalam menggunakan media peta, guru mengalami kesulitan dalam menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu, kurangnya media peta di sekolah, kurangnya akses internet dan objek atau simbol dipeta tidak terlalu terlihat jelas. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan guru geografi untuk kesulitan yang dialami guru yaitu kurangnya media peta di sekolah karena didalam materi geografi tentang peta ini ada materi jenis-jenis peta, sedangkan peta yang ada di sekolah hanya peta

umum saja jadi guru menampilkan materi jenis-jenis peta itu dengan mengirim foto ke siswa dan siswi melalui whatshaap yaitu peta khusus. Kemudian dalam mencari informasi di internet juga guru mengalami kesulitan karena akses internet yang lambat dan kurang memadai karena guru dan staf lainnya serta siswa dan siswi juga menggunakan akses internet yang disediakan di sekolah. Kemudian kesulitan yang dialami guru juga terdapat pada media peta itu sendiri yaitu siswa dan siswi tidak bisa melihat secara jelas simbol-simbol yang ada di dalam peta tersebut karena simbol di dalam peta itu terlihat kecil, maka dari itu guru berinisiatif agar siswa dan siswi bisa memahami simbol-simbol yang ada didalam peta itu guru menampilkan simbol-simbol itu di depan siswa dan siswi agar mereka dapat melihat lebih jelas isi dari peta yang disampaikan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran geografi. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasannya media peta yang digunakan guru dalam

menyampaikan materi itu masih perlu di perbarui kembali dengan membeli peta dengan berbagai jenis peta agar guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dalam pembelajaran geografi khusunya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwasannya guru sudah menggunakan media peta dalam menyampaikan materi pembelajaran geografi. Guru juga menggunakan media peta itu sesuai dengan materi pembelajaran geografi. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran geografi dengan menggunakan media peta serta peta juga mempunyai manfaat dan fungsi peta yaitu sebagai sumber belajar, alat untuk memahami potensi daerah serta alat untuk mempelajari bagaimana cara untuk membuat peta. Sedangkan fungsi peta yaitu untuk menunjukkan posisi atau lokasi relative, memperlihatkan ukuran, bentuk dan mengumpulkan serta menyeleksi data dari suatu daerah atau ruang.

Untuk kesulitan yang di alami guru dalam menyampaikan pembelajaran geografi yaitu:

1. Kurangnya media peta di sekolah
2. Kurangnya akses internet
3. Objek atau simbol di peta tidak terlalu terlihat jelas (kecil)

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*1(2), 450.<https://doi.org/10.5644/4/soshumdik.v1i2.73>
- Aksa, F. I., Utaya, S., & Bachri, S. (2019). *Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu. Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 43-47.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 17.
- Fatmawati, I. (2021). *Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. Revorma Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37.
- Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cindekia.
- Arfiani. Gita Dkk.2016. Geografi. Klaten. PT. Intan Pariwara
- Arsyad, Azhar. 2005. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera*, 17(1), 40–50.
- Azikiwe, U. 2007. *Language Teaching and Learning. Onitsha: Afiricana-First Pubs. Ltd.*
- Bandung. Grafindo Media Pratama Basuki dan Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. In UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *UIN Sunan Gunung Djati*.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisa Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 24.

- [https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163.](https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163)
- Hermawan, I. (2009). *Geografi, sebuah Pengantar*. Bandung: Private Publishing.
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses BelajarMengajar Masa Kini*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. UIN Alauddin.
- Mudhofir. 1993. *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar dan Sumber Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 9 Bandar Lampung*. *Jurnal Penelitian Geografi*,
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DINAMika Sosial*, 1(2), 212.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 84.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. In Pusaka Almaida (Vol. 13,Nomor 1). Pusaka Almaida.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., & Haryono, A. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka cipta,
- Belajar*. Jakarta: Prestasi Prestasi Pustaka Karya.
- Nasution. 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Naz, A. A., & Akbar, R.A. 2008. *Use of Media for Effective Instruction its Importance: Some Consideration*. *Journal of Elementary Education A Publication of Deptt. Of Elementary Education IER, University of the Punjab*. Vol. 18, 35-40.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Kajian Tentang Efektifitas Pesan dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 91. 2003), hh. 3-5
- Sudjana, Nana. 2001. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

- Tim Penyusun Kamus. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Yulir, Yulmadia. 2017 Geografi 1. Yudhistira Somantri.Lili, Dkk. 2013. Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1.